

# **LAPORAN**

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) GUNUNGKIDUL**

**Jalan Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul**



**Disusun Oleh :**

**Dwi Heryanta**

**13102241017**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016**

# **LAPORAN**

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) GUNUNGGKIDUL**

**Jalan Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul**



**Disusun Oleh :**

**Dwi Heryanta**

**13102241017**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul dengan :

Nama : Dwi Heryanta  
NIM : 13102241017  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 18 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan sistem kegiatan hari senin – jum'at. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui / Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Lapangan,



Dr. Entoh Tohani, M.Pd

NIP. 19800512 200501 1 001

Koordinator

Lapangan PPL,



Drs. Suharjia, M.A

NIP. 19660511199512 1003

Mengetahui  
Kepala UPTD SKB Gunungkidul



## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PENGESAHAN</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN :</b>	
A. Analisis Situasi .....	
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	
B. Pelaksanaan .....	
C. Evaluasi .....	
B. Analisis Hasil dan Refleksi .....	
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	
B. Saran .....	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis sebagai Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul dapat melaksanakan serta menyusun laporan PPL ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Laporan PPL ini disusun untuk melaporkan kegiatan praktik pengalaman lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa UNY jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada tanggal 15 Juli 2016-15 September 2016. Dalam pelaksanaannya dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi, masukan-masukan dan dukungan kepada kami. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Rochmat Wahab, M.A selaku rektor Universitas negeri
2. Yogyakarta Bapak Ngatman Soewito selaku kepala PP PPL dan PKL
3. Bapak RB. Suharta selaku koordinator PPL jurusan PLS
4. Bapak Entoh Tohani, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing mahasiswa kelompok PPL di UPTD SKB Gunungkidul
5. Bapak Khahyanto Utomo, SIP, selaku kepala UPTD SKB Gunungkidul
6. Bapak Drs. Suharjiya, M.A, selaku pembimbing lembaga yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan PPL di UPTD SKB Gunungkidul
7. Bapak/ Ibu staff Tata Usaha dan Pamong Belajar UPTD SKB Gunungkidul
8. Warga Belajar Kesetaraan SKB Gunungkidul
9. Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Pratama beserta peserta didik dan wali murid
10. Warga Masyarakat dusun Trowono, Paliyan, Gunungkidul
11. Rekan-rekan PPL satu kelompok atas kerjasamanya dalam pelaksanaan PPL

12. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya, oleh karena itu kami mengharap masukan, kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, September 2016

Dwi Heryanta

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016**  
**UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul**  
**Jl. Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul**

Disusun oleh:

**Dwi Heryanta**

**13102241017**

**ABSTRAK**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai pendidik atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran serta administrasi kependidikan terkait dengan pengelolaan di sektor pendidikan nonformal. Dengan adanya PPL, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Kegiatan PPL ini penulis laksanakan di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul. Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul. Observasi dilakukan dengan metode wawancara dan melihat langsung aktivitas kegiatan di UPT SKB Gunungkidul. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudian ditentukan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di UPT SKB Gunungkidul. Dalam program PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program yang telah disusun. Pembelajaran di SKB Gunungkidul tidak hanya dilaksanakan di lingkup UPT SKB saja, tetapi seluruh wilayah yang termasuk Kabupaten Gunungkidul di bawah binaan UPT SKB Gunungkidul. Selain melakukan observasi di UPT SKB Gunungkidul, observasi juga dilaksanakan di Paliyan khususnya Dusun Trowono. Dusun Trowono dijadikan sasaran untuk melaksanakan beberapa program PPL. Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu pelatihan peningkatan*

*vokasional bagi perempuan (pelatihan memasak). Program penunjang yaitu pembelajaran PAUD, gerakan gemar membaca, dan pembelajaran kesetaraan.*

***Kata Kunci : PPL, Mahasiswa, Program***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. ANALISIS SITUASI

#### 1. Gambaran Umum Lembaga

Secara umum keadaan UPT SKB Gunungkidul dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Gunungkidul untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPT SKB Gunungkidul yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

##### a. Profil SKB Gunungkidul

Nama lembaga : UPT sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul

Alamat : Jl. Pemuda No.21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul

No telepon : 0273919191

Akte notaris : Keputusan Bupati No. 184/KPTS/2001

NPWP : 00.015.184.5.542.000

Email : [skb\\_gunungkidul@yahoo.com](mailto:skb_gunungkidul@yahoo.com)

Website : [www.skb-gunungkidul.com](http://www.skb-gunungkidul.com)

##### b. Visi dan Misi

###### Visi :

Pengembangan pusat data, percontohan program Pendidikan Non Formal Informal (PNFI), Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal Informal (PNFI).

###### Misi :

- 1) Mewujudkan pusat data Pendidikan Non Formal Informal.
- 2) Melaksanakan percontohan Program Pendidikan Non Formal dan Informal yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional.
- 4) Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Non Formal Informal.
- 5) Melaksanakan Pengembangan Model Pendidikan Non Formal dan Informal

**c. Tugas Pokok UPT (Unit Pelaksana Teknis) SKB Gunungkidul :**

Menurut Peraturan Bupati No 131 tahun 2008, Pasal 3, tugas pokok UPT SKB Gunungkidul adalah melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program kesetaraan dan kursus institusional.

**d. Fungsi UPT SKB Gunung kidul :**

Peraturan Bupati No.131 tahun 2008 pasal 4 menjelaskan bahwa Fungsi UPT SKB Gunungkidul adalah :

- 1) Penyusunan rencana kegiatan UPT
- 2) Penyusunan kebijakan teknis UPT
- 3) Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus Institusional
- 4) Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional
- 5) Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB
- 6) Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional dibidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program pendidikan kesetaraan dan kursus institusional dan,
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

**e. Fasilitas UPT SKB Gunungkidul**

UPT SKB Gunungkidul memiliki gedung perkantoran, gedung pembelajaran, ruang komputer, asrama, aula, masjid dan fasilitas olahraga. UPT SKB Gunungkidul juga memiliki TBM mobile dengan fasilitas satu unit mobil keliling, akan tetapi mobil tersebut jarang sekali dioperasikan karena tidak ada tenaga untuk mengoperasikannya. UPT SKB Gunungkidul memiliki pendopo yang biasanya digunakan untuk ruang pertemuan. UPT SKB Gunungkidul juga memiliki perpustakaan dengan berbagai judul buku serta lapangan olahraga yang biasanya digunakan untuk olahraga para karyawan UPT SKB Gunungkidul seperti voli, basket maupun tenis.

**f. Program SKB Gunungkidul**

SKB Gunungkidul memiliki beberapa program PNF yang dilaksanakan, yaitu:

- 1) PAUD

PAUD SKB Gunungkidul memiliki tujuan meningkatkan layanan pendidikan terhadap anak usia dini sesuai tahap perkembangannya, meningkatnya kualitas sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, serta membina kerjasama yang baik dengan organisasi3 organisasi yang peduli dengan PAUD guna meningkatkan optimalisasi

layanan PAUD. Dana untuk pelaksanaan PAUD berasal dari dana APBD dan orang tua wali.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tersedia APE yang cukup lengkap, namun untuk permainan luar kondisinya tidak baik karena belum ada dana untuk memperbaiki dan melakukan perawatan. Selain KB Handayani, SKB juga memiliki PAUD binaan di setiap kecamatan yang berjumlah 6 SPS. Namun, SPS tersebut tidak berjalan optimal karena biaya operasional tidak semua dapat dibiayai oleh SKB. Jika ingin mengadakan program harus mengajukan proposal dahulu ke PPPNFI di Semarang untuk mendapatkan dana.

## 2) Kesetaraan

Program Pendidikan Kesetaraan yang diselenggarakan di SKB meliputi kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di SKB dan di Lembaga Pemasarakatan Anak kabupaten Gunungkidul.

## 3) Keaksaraan

Program keaksaraan dilaksanakan pada pertengahan tahun, biasanya diadakan pada bulan Agustus. Warga belajar Kesetaraan berasal dari berbagai daerah di Gunungkidul.

## 4) Kursus

Program Kursus dilaksanakan pada bulan September dan diadakan selama 4 bulan.

## 2. Kondisi Lembaga

### a. Ketenagaan

UPT SKB Gunungkidul diketuai oleh kepala SKB yakni bapak Khahyanto Utomo, SIP. Struktur kepengurusan dibawah kepala SKB ialah kasubag TU yakni ibu Sri Suharyati, S.Sos yang dibantu oleh dua staffnya. Kemudian koordinator pamong belajar yaitu bapak Suharjiya, MA yang mengkoordinasi tujuh pamong belajar. Sedangkan karyawan lain yakni penjaga UPT SKB yang berjumlah empat orang.

### b. Fasilitas

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Gedung	4	Bagus
2.	Lapangan voli	1	Bagus
3.	Ruang Pertemuan	1	Bagus
4.	Komputer	8	Bagus
5.	Ruang Komputer	11 x 8 m	Bagus

6.	Ruang Perpustakaan	6x 7 m	Bagus
7.	Buku	± 2.000	Bagus
8.	MobilTBM	1	Bagus
9.	Kamera DSLR	2	Bagus
10.	LCD Proyektor	2	Bagus
11.	Ruang Pembelajaran/diklat	9 x 9 m	Bagus
12.	Lapangan Olahraga	30 x 15 m	Bagus
13.	Sound sistem	2 unit	Bagus
14.	TV	1 unit	Bagus
15.	Asrama	13	Bagus
16.	Aula/Pendopo	17 m <sup>2</sup>	Bagus

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPT SKB

Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik serta potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan Pembelajaran PAUD, Pembelajaran Kesetaraan, Pembelajaran usaha kreatif melalui pemanfaatan limbah dan Pembelajaran Holtikultura.

- a. Proses pelaksanaan program
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c. Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Observasi lapangan
- d. Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu program utama, program tambahan dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program tambahan adalah program yang ada ketika mahasiswa telah melaksanakan PPL.

Program utama yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pembelajaran PAUD
- b. Pembelajaran Kesetaraan
- c. Menanamkan sadar penghijauan
- d. Pembuatan bros akrilik
- e. Peningkatan sadar kebersihan lingkungan.

Adapun program tambahan yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pembuatan laporan
- b. Apel
- c. Olahraga
- d. Konsultasi / perencanaan program
- e. Piket lab komputer
- f. Rapat

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

- a. Rekap Raport
- b. Pendataan sasaran calon peserta didik
- c. Rosulan

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PPL

#### A. Persiapan

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan praktek langsung sebagai pengaplikasian dari teori yang telah diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa baik dalam bidang pembelajaran bagi para calon guru maupun bidang manajerial pendidikan maupun manajerial suatu lembaga dalam rangka melatih serta mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk lebih siap kedepannya setelah mereka nantinya lulus dari perkuliahan. Hal ini juga merupakan upaya pembentukan sikap dan perilaku serta ketrampilan mahasiswa agar nantinya mereka lebih memahami bidang yang sedang mereka tempuh.

##### 1. Persiapan di Kampus

###### a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini merupakan salah satu persiapan bagi mahasiswa yang diselenggarakan oleh FIP UNY dan jurusan PLS untuk membekali mahasiswa agar mereka nantinya dapat melaksanakan kegiatan PPL sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada. Pembekalan yang diadakan oleh fakultas dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2016 di Abdulah Sigit hall, yang diikuti semua jurusan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Kegiatan pembekalan ini harapannya dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan PPL dengan baik dan sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan tersebut. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan PPL ini diantaranya yaitu :

1. Materi pembekalan PPL
2. Panduan PPL
3. Penyusunan program kerja dan matrik PPL
4. Pelaksanaan kegiatan PPL
5. Penyusunan laporan PPL
6. Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan budaya lembaga

b. Pembekalan *Microteaching*

Pembekalan *microteaching* ini dilaksanakan atas kebijakan jurusan dan dosen pendamping lapangan masing-masing kelompok. *Microteaching* diadakan guna untuk persiapan mahasiswa sebelum mereka mengajar baik dalam lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Hal ini merupakan simulasi agar nantinya mahasiswa saat sudah mengajar secara langsung sudah terbiasa dan berjalan dengan baik.

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya, mahasiswa dipersiapkan untuk dapat mengajar peserta didik dimana peserta didik dari pendidikan non formal itu beraneka ragam dan disiapkan memiliki keterampilan dalam pengelolaan program mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah ini secara langsung dibimbing oleh dosen pendamping lapangan PPL kelompok masing-masing. Mahasiswa satu per satu secara bergantian untuk mengajar teman-temannya namun seolah temannya itu merupakan murid mereka. Sebelum mengajar mereka juga sudah harus menyiapkan RPP maupun RKH dan juga materi yang akan disampaikan.

Pembekalan *microteaching* ini pada dasarnya melatih mahasiswa untuk lebih siap saat nantinya melakukan praktik mengajar, baik dari segi sikap dan perilaku saat mengajar yang harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta peserta didik. Selain itu juga melatih untuk membuat RPP dan menyiapkan materi. Adapun jadwal *microteaching* kelompok PPL Gunungkidul PLS ini yaitu setiap satu minggu sekali pada hari selasa pukul 07.30 WIB. *Microteaching* dilaksanakan sejak bulan Maret hingga Juni akhir, bertempat di laboratorium Pendidikan Luar Sekolah. Setiap mahasiswa harus memiliki materi yang berbeda antara satu dengan yang lain.

## 2. Persiapan Lapangan

### a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada SKB Gunungkidul. Mahasiswa yang berjumlah 11 diterima langsung oleh koordinator PPL UPT SKB Gunungkidul.

Setelah serah terima maka selama kurang lebih 2 bulan 11 mahasiswa Pendidika Luar Sekolah telah menjadi tanggungan dari UPT SKB Gunungkidul. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul oleh DPL bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd serta diterima oleh koordinator PPL di UPT SKB Gunungkidul pukul 10.00 WIB – selesai.

### b. Observasi Lapangan

Observasi pada lembaga yang ditempati untuk PPL bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang terdapat di lembaga tersebut. Selain itu mengetahui tata cara pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan dalam lembaga tersebut. Sehingga melalui observasi ini mahasiswa dapat memperoleh data yang lengkap terkait dengan kondisi fisik maupun non fisik dari suatu lembaga yang mereka tempati untuk PPL. Observasi lapangan di SKB terkait dengan pembelajaran ini yaitu untuk mengetahui program pembelajaran yang ada di SKB Gunungkidul diantaranya program kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C), keaksaraan, kursus (vokal, busana, boga, tata rias, pijat refleksi,dll), dan juga PAUD.

## B. Pelaksanaan

### a. PROGRAM KELOMPOK

#### 1. Diklat pengembangan media ,metode, dan bahan ajar PAUD

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendampingan Diklat Pengembangan Bahan Ajar Bagi Tutor Kesetaraan di UPT SKB Gunungkidul.

Tujuan Kegiatan	Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ini tidak akan terlepas dari peran tutor sebagai pendidik, dan secara otomatis keberhasilan program pendidikan kesetaraan sangat ditentukan oleh kompetensi tutor kesetaraan, tutor dituntut mempunyai kemampuan mendidik dan menyampaikan pengetahuan secara optimal, menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.
Bentuk Kegiatan	Berupa Diklat.
Metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tes</li> <li>- Presentasi bahan ajar</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD</li> <li>- Proyektor</li> <li>- Modul</li> </ul>
Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aula</li> <li>- Sound</li> <li>- Kursi</li> <li>- Konsumsi</li> <li>- ATK</li> </ul>
Sasaran Kegiatan	Tutor Kesetaraan.
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	26 juli 2016 27 juli 2016 28 juli 2016 29 juli 2016
Jumlah peserta yang hadir	40
Narasumber	Bapak Sugiran, S.Pd, MM

	Bu Siti Badriah, S.Pd  Bapak Drs Suharjiya, M.A
Hasil Kegiatan	- Dapat mengetahui bagaimana cara menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	- Fasilitas, ATK dan Ruangan.
Faktor Penghambat	- Penyebaran undangan terlambat. - Kedatangan peserta tidak sesuai undangan. - Keterlambatan peserta dalam melengkapi persyaratan.

## 2. Pembuatan vidio bahan ajar kesetaraan gender

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pembuatan Video Bahan Ajar Kesetaraan Gender
Tujuan Kegiatan	1. Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan kesetaraan gender di masyarakat 2. Merubah pemikiran masyarakat terkait dengan kesetaraan gender. 3. Merubah pemikiran masyarakat terkait dengan peran perempuan didalam keluarga dan pekerjaan.
Bentuk Kegiatan	Pembuatan Bahan Ajar
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Umum
Tempat Kegiatan	Desa Trowono A dan SKB
Waktu Kegiatan	18 Juli 2016  02 Agustus 2016  04 Agustus 2016

	08 Agustus 2016 18 Agustus 2016 26 Agustus 2016 31 Agustus 2016 01 September 2016 06 September 2016 07 September 2016 08 September 2016 13 September 2016
Jumlah pemeran	7 orang
Narasumber	-
Metode	Peran
Hasil Kegiatan	Video Bahan Ajar
Biaya Kegiatan	Rp.400.000,-
Faktor Pendukung	- Masyarakat antusias ikut serta dalam kegiatan
Faktor Penghambat	- Cuaca - Penghayatan Peran

### 3. Penanaman sadar kebersihan lingkungan

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan di Paliyan
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat dapat menanamkan kesadaran kebersihan APE dari ibu-ibu pendidikan, orangtua wali murid dari paud Safira dan anak-anak paud itu sendiri.</li> <li>- Menjaga kebersihan lingkungan dan sama-sama menjaga APE yang sudah di sediakan.</li> </ul>

Bentuk Kegiatan	Membersihkan APE dilanjutkan mengecat, mengecat ulang tembok dan membersihkan lingkungan gedung Paud Safira di Paliyan.
Sasaran Kegiatan	Pendidik, wali murid dan peserta didik.
Tempat Kegiatan	PAUD SAFIRA
Waktu Kegiatan	10 Agustus 2016, 11 Agustus 2016, 12 Agustus 2016, 15 Agustus 2016, 16 Agustus 2016, 17 Agustus 2016, 18 Agustus 2016
Jumlah Peserta yang hadir	Sekitar 20 orang sampai 30 orang
Narasumber	Mahasiswa PPL
Metode	Praktek
Hasil Kegiatan	Lingkungan menjadi bersih, semua orang khususnya anak-anak peserta didik menjadi senang.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Partisipasi pendidik, wali murid dan peserta didik dalam setiap proses melaksanakan.
Faktor Penghambat	Cuaca kadang tidak mendukung

#### 4. Mobil library

ITEM	PENJELASAN
------	------------

Nama Kegiatan	Mobil Library
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkan minat baca masyarakat</li> <li>- Memfasilitasi masyarakat yang ingin membaca</li> <li>- Mengisi waktu luang untuk membaca</li> </ul>
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membawa mobil Taman Baca Masyarakat untuk menghampiri dan mendatangi masyarakat.</li> <li>- Mengadakan lomba baca puisi</li> <li>- Mengadakan lomba membaca</li> </ul>
Sasaran Kegiatan	Masyarakat
ITEM	Lomba
Tempat Kegiatan	Dusun Trowono A Paliyan, Dusun Kepek 1
Waktu Kegiatan	6, 26, 28 Juli ,9, 10, 11, 23, Agustus 8, 1 September
Jumlah peserta yang hadir	Tidak tentu
Narasumber	-
Metode	Perlombaan
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat berantusias dalam mengikuti perlombaan.
Biaya Kegiatan	Rp. 400.000,00
Faktor Pendukung	- dukungan UPT SKB Gunungkidul dan masyarakat.

Faktor Penghambat	- Banyaknya kegiatan sehingga waktu pelaksanaan terkadang berbenturan dengan kegiatan yang lain.
-------------------	--

## 5. Outbond PAUD

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Outbond PAUD
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan keaktifan anak</li> <li>- Meningkatkan kreatifitas anak melalui pembuatan mahkota</li> <li>- Meningkatkan kemampuan motorik anak melalui kegiatan permainan</li> <li>- Membangun interaksi antara anak dengan kelompok maupun anak dengan lingkungannya.</li> </ul>
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ice Breaking</li> <li>- Pembuatan Mahkota Katak</li> <li>- Permainan Hulahup</li> <li>- Permainan Pindah Air</li> <li>- Permainan Pindah Bola</li> </ul>
Sasaran Kegiatan	Peserta didik di KB Safira, KB Bunda Pertiwi, dan KB Ananda Ceria
Tempat Kegiatan	Masjid Dusun Namberan dan area trail
Waktu Kegiatan	4 jam
Jumlah Peserta yang Hadir	50 anak
Narasumber	Mahasiswa
Metode	Outbond, permainan
Hasil Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Peserta kegiatan sangat antusias mengikuti outbond dari awal sampai akhir. Peserta dapat membuat mahkota katak, mengikuti permainan yang ada untuk meningkatkan

	motorik kasarnya. Anak-anak lebih aktif meskipun masih ada beberapa yang belum bisa pisah dengan orang tuanya.
Biaya Kegiatan	Mahasiswa :551.000 Swadaya Masyarakat : 295.000
Faktor Pendukung	- Anak-anak semangat mengikuti setiap kegiatan - Mendapat dukungan penuh dari pendidik beserta wali murid - Pendidik maupun anak didik tertarik dengan kegiatan yang ada.
Faktor Penghambat	- Cuaca yang panas membuat anak tidak nyaman - Masih terdapat beberapa anak yang malu-malu, nempel sama orang tuanya.

#### 6. Pendampingan diklat tutor keaksaraan

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendampingan Diklat Pengembangan Bahan Ajar Bagi Tutor Kesetaraan di UPT SKB Gunungkidul.
Tujuan Kegiatan	Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ini tidak akan terlepas dari peran tutor sebagai pendidik, dan secara otomatis keberhasilan program pendidikan kesetaraan sangat ditentukan oleh kompetensi tutor kesetaraan, tutor dituntut mempunyai kemampuan mendidik dan menyampaikan pengetahuan secara optimal, menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.
Bentuk Kegiatan	Berupa Diklat.
Metode	- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Tes - Presentasi bahan ajar

Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD</li> <li>- Proyektor</li> <li>- Modul</li> </ul>
Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aula</li> <li>- Sound</li> <li>- Kursi</li> <li>- Konsumsi</li> <li>- ATK</li> </ul>
Sasaran Kegiatan	Tutor Kesetaraan.
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	26 juli 2016 27 juli 2016 28 juli 2016 29 juli 2016
Jumlah peserta yang hadir	40
Narasumber	Bapak Sugiran, S.Pd, MM  Bu Siti Badriah, S.Pd  Bapak Drs Suharjiya, M.A
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mengetahui bagaimana cara menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.</li> </ul>
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Fasilitas, ATK dan Ruangan.
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyebaran undangan terlambat.</li> <li>- Kedatangan peserta tidak sesuai undangan. Keterlambatan peserta dalam melengkapi persyaratan.</li> </ul>

## 7. Rekap rapor

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Rekapitulasi dan pengisian nilai rapor kesetaraan
Tujuan Kegiatan	- Untuk membantu pamong belajar dalam pengisian nilai rapor satu semester.
Bentuk Kegiatan	Bentuk kegiatan berupa pengisian nilai rapor dan penulisan huruf pada masing-masing nilai
Sasaran Kegiatan	Sasaran program yaitu data nilai rapor peserta didik kesetaraan tahun 2016-2016
Waktu Kegiatan	- Selasa, 19 Juli 2016 - Senin, 25 Juli 2016
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Jumlah Peserta	11
Narasumber	-
Metode	Diskusi
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini merupakan pembelajaran tentang pengolahan nilai bagi peserta didik kesetaraan yang merupakan tugas sebagai pamong kesetaraan.
Biaya	-
Faktor Pendukung	
Faktor Penghambat	

## 8. Pendataan sasaran program keaksaraan di kabupaten

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendataan Sasaran Peserta Program Kesetaraan
Tujuan Kegiatan	- Untuk memperoleh data terkait sasaran program kesetaraan di Gunungkidul
Bentuk Kegiatan	- Rekap data sasaran program kesetaraan di Kabupaten Gunungkidul.
Sasaran Kegiatan	-

Tempat Kegiatan	Lab. Komputer UPTD SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	11 jam
Jumlah Peserta yang Hadir	-
Narasumber	-
Metode	-
Hasil Kegiatan	Diperoleh data terkait sasaran program kesetaraan yang ada di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan kecamatannya.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	- Sudah diperoleh data yang akurat dari masing-masing kecamatan - Banyaknya personil
Faktor Penghambat	- Minimnya waktu karena bersamaan dengan kegiatan lain. - Tulisan yang kurang jelas

## **b. PROGRAM UTAMA**

### **i. Menanamkan sadar penghijauan**

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Menanamkan sadar penghijauan
Tujuan Kegiatan	- Menumbuhkan rasa sadar penghijauan sejak dini pada anak. - Mengajarkan cara bercocok tanam pada anak

Bentuk Kegiatan	Memberi pengarahan cara bercocok tanam dan mempraktikannya
Sasaran Kegiatan	Peserta Didik PAUD Handayani
ITEM	PENJELASAN DAN PRAKTEK
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	6 September 2016
Jumlah peserta yang hadir	20
Narasumber	Dwi Heryanta
Metode	Diskusi dan praktek
Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat menanam benih sayuran. Selain itu anak-anak mengetahui bagaimana proses pertumbuhan tumbuhan. Anak-anak diajak untuk mencintai lingkungan, salah satunya yaitu dengan merawat tanaman. Mereka menyambut baik atas diadakannya pelatihan yang telah diberikan.
Biaya Kegiatan	Untuk membeli alat dan bahan Rp. 50.000,00
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik PAUD mendukung kegiatan pembelajaran</li> <li>- Peserta didik sangat tertarik dengan pembelajaran</li> </ul>
Faktor Penghambat	Susah mengkondisikan anak-anak

**ii. Pembelajaran Paket C**

<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
-------------	-------------------

Nama Kegiatan	Pembelajaran Kesetaraan Paket C di UPT SKB Gunungkidul
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu warga belajar memahami materi guna memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Berbagi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa</li> <li>- Membantu pamong belajar melaksanakan pembelajaran</li> </ul>
Bentuk Kegiatan	Berupa kegiatan proses pembelajaran
Sasaran Kegiatan	Warga belajar kesetaraan paket C kelas XI
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Setiap hari Senin , tanggal 15 agustus 2016, 22 agustus 2016, 29 agustus 2016, dan 5 agustus 2016
Jumlah peserta yang hadir	Kelas XI : 4 s/d 10 warga belajar
Narasumber	Mahasiswa PPL
Metode	Ceramah, tanya jawab dan diskusi
Hasil Kegiatan	Pemahaman yang dimiliki oleh warga belajar yang ditandai oleh hasil evaluasi di akhir proses pembelajaran serta pengalaman yang diperoleh mahasiswa selaku tutor
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	-Adanya fasilitas yang memadai saat pembelajaran dan dukungan penuh serta kepercayaan mengampu program kesetaraan oleh UPT SKB Gunungkidul

Faktor Penghambat	-Warga belajar yang cenderung pasif saat mengikuti pembelajaran
-------------------	---

### iii. Pembelajaran PAUD

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendampingan dan Mengajar PAUD
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk Anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya.</li> <li>- Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.</li> <li>- Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.</li> <li>- Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.</li> <li>- Melatih mahasiswa sebagai pendidik PAUD</li> </ul>
Bentuk Kegiatan	Kegiatan berupa pembelajaran berdasarkan tahapan pijakan sebelum bermain, saat bermain dan setelah bermain
Sasaran Kegiatan	Anak- anak PAUD
Tempat Kegiatan	PAUD Handayani dan PAUD Safira
Waktu Kegiatan	<p>PAUD Handayani : (Senin ,8 Agustus 2016),Rabu, 10 Agustus 2016), (Senin, 15 Agustus 2016), (Rabu, 31 Agustus 2016</p> <p>PAUD Safira : (Kamis,4 Agustus 2016), (Kamis, 11 Agustus 2016), (Selasa,16 Agustus 2016), ), (Kamis 18 Agustus 2016)</p>

Jumlah peserta yang hadir	PAUD Handayani : 25 Anak PAUD Safira : 15 Anak
Narasumber	Mahasiswa PPL : 1. Kelompok 1 (fitri , nurman, puput,afril) 2. Kelompok 2 (ulfah, vivien, bima, trian) 3. Kelompok 3 (dwi,siska,nanda)
Metode	Ceramah , Permainan, Demonstrasi , Praktek , Pemberian Tugas, Unjuk Kerja dan Observasi
Hasil Kegiatan	- Kegiatan berjalan dengan baik dan memperoleh sambutan yang baik dari kepala PAUD dan pendidik PAUD Handayani dan Paud Safira.  - Hasil kegiatan untuk anak PAUD : 1. Bermain membantu pertumbuhan anak 2. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan secara sukarela 3. Bermain memberi kebebasan anak untuk bertindak 4. Pemberian tugas melatih anak untuk memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu 5. Dapat memperlihatkan secara konkret apa yang dilakukan atau diperagakan 6. Metode tanya jawab bagi anak usia dini membantu perkembangan dimensi sosial, emosi,

	kognitif dan terutama bahasa.
Biaya Kegiatan	Total Pengeluaran - PAUD Handayani Rp.147.000,00 - PAUD Safira Rp.130.000,00
Faktor Pendukung	Partisipasi Kepala PAUD maupun Pendidik PAUD sehingga memudahkan mahasiswa PPL dalam mendampingi dan mengajar PAUD
Faktor Penghambat	PAUD Handayani :  Mahasiswa mengalami kesulitan mengkondisikan anak-anak sehingga perlu adanya penekanan kepada anak  PAUD Safira :  Anak-anaknya masih banyak yang pasif saat proses kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa dituntut kreatif dalam merangsang keaktifan anak.

**c. PROGRAM PENUNJANG**

Program penunjang yang terlaksana selama PPL dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Diskripsi
1	Pelatihan Pembuatan Bros Akrilik	
2	Peningkatan sadar kebersihan lingkungan	

**d. PROGRAM TAMBAHAN**

Program Tambahan yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman dijelaskan sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Diskripsi
1	Pembuatan Laporan	Pembuatan laporan bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir. Pembuatan laporan disini berisi penulisan rencana program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Sebagai mahasiswa PPL yang baik, penyusunan laporan ini disusun dengan mengacu pada format yang sudah ditentukan oleh pihak universitas (LPPMP). Semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL mengenai penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi program tercantum dalam sebuah laporan.
2	Apel	Apel pagi yang dilakukan Dinas Pendidikan Gunung Kidul setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dari mulai jam 07.30-08.00 merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pegawai, sejalan dengan apel pagi yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai agar dapat melaksanakan tugas dengan baik untuk itu perlu diperhatikan sikap dasar pegawai terhadap diri sendiri, kompetensi, pekerjaan saat ini serta gambaran mereka mengenai peluang yang bisa diraih dalam struktur organisasi yang baru dapat mengakibatkan kecemasan karena menghadapi sesuatu yang baru dan tentu beda dari sebelumnya. Untuk itu inilah waktu yang tepat untuk membahas tentang faktor disiplin kerja dan motivasi kerjayang mempunyai pengaruh apel pagi yang tinggi.Motivasi juga dapat menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik.
3	Olahraga	Jalan kaki dilakukan pada hari jum'at di daerah komplek SKB dengan karyawan SKB dan mahasiswa PPL, berjalan kaki membuat orang yang melakukannya terasa sehat dan ceria karena dilakukan dipagi hari dengan udara yang belum tercemar polusi. Maka memiliki kemungkinan untuk mendapatkan beberapa manfaat seperti, menurunkan berat badan, dengan berjalan kaki selama 30 menit dalam sehari dapat membakar setidaknya 150 kalori per hari. Semakin cepat langkah kaki., semakin banyak kalori yang dibakar. Mengurangi stres, bahwa jalan kaki dapat

		membantu dalam mengurangi atau mencegah stres. Berjalan kaki dan aktifitas fisik lainnya yang dilakukan dipagi hari bisa memicu perasaan yang lebih baik dan mengurangi rasa cemas serta depresi.
<b>4</b>	Konsultasi / Perencanaan Program	Secara garis besar koordinasi dengan pendamping lapang hanya membahas matrik dan program kelompok maupun individu. Akan tetapi selain itu juga mahasiswa ppl uny yg di SKB sering meminta saran dan kritikan tentang program individu dan kelompok di karenakan pelaksanaan yang di lakukan di dua tempat yaitu SKB dan Trowono (paiyan).
<b>5</b>	Piket Lab Komputer	Piket lab komputer bertujuan untuk membersihkan, menata dan mengecek komputer yang rusak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengondisikan komputer untuk siap pakai. Dengan kegiatan ini ruangan komputer dapat dimanfaatkan secara optimal dan dapat di operasikan dengan baik dan benar.
<b>6</b>	Rapat	<p>Rapat merupakan cara paling tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Sebagai warga negara yang baik dan benar, semua permasalahan ataupun persoalan kelompok sebaiknya diselesaikan dengan cara membicarakan bersama dan mengambil keputusan bersama dalam sebuah perkumpulan (rapat). Dalam menyelesaikan masalah, perencanaan program, evaluasi program. Kami mahasiswa PLS FIP UNY angkatan 2013 yang melaksanakan program PPL di UPT SKB Gunungkidul menyelesaikan suatu masalah, perencanaan program, evaluasi program kelompok kami lakukan dengan cara mengadakan rapat untuk menemukan kesepakatan.</p> <p>Rapat merupakan cara yang tepat untuk berdemonstrasi dalam memutuskan suatu permasalahan bersama dalam kelompok. Alhamdulillah dalam setiap melakukan rapat kami dapat mengetahui rancangan program yang akan kami laksanakan dan dapat kami evaluasi bersama dalam kelompok. Begitulah cara kami mahasiswa PPL dalam</p>

		menyelesaikan masalah yang kami hadapi dalam PPL ini. Dalam melakukan rapat semua permasalahan dapat terselesaikan dengan baik, karena melalui cara diskusi dan akhirnya menemukan kesepakatan bersama.
--	--	---

e. Program eksidental

1.	Rekap Raport	Membantu pamong mengisi dan merekap rapor kejar paket C UPT SKB Gunungkidul tahun ajaran 2016 / 2017. Belajar dari cara merekap rapor sehingga mengerti dan memahami cara mengolah rapor.
2.	Pendataan sasaran calon peserta didik baru	<p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan diperolehnya data terkait sasaran program kesetaraan baik Paket A, Paket B, maupun Paket C yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini agar program kesetaraan dapat mencakup seluruh masyarakat yang ada di Gunungkidul untuk dapat menuntaskan wajib belajarnya 12 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bagaimana tingkat pendidikan yang ada di Gunungkidul sehingga dapat diberikan solusi yang tepat bagi masalah yang ada.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan dengan mengolah data hasil sensus data kependidikan di masing-masing kecamatan di Gunungkidul. Data dikelompokkan berdasarkan kecamatan selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan. Data dikelompokkan berdasarkan 3 golongan yaitu Paket A, Paket B, dan Paket C. Yang termasuk dalam Paket A yaitu DO SD dan belum pernah bersekolah, Paket B untuk DO SMP dan Lulus SD, serta</p>

		Paket C untuk Lulus SMP dan DO SMA.
3.		Rosulan merupakan kegiatan silaturahmi antar anggota UPT SKB Gunungkidul. Kegiatan ini diadakan secara bergiliran antar anggota UPT SKB Gunungkidul. Agar tercapainya rasa kebersamaan dan menjunjung tinggi sifat silaturahmi yang baik agar tetap harmonis dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di UPT SKB Gunungkidul.

### C. Evaluasi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Gunungkidul, Pamong Belajar, para Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Safira (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL

### D. Analisis Hasil dan Refleksi

#### 1. Analisis Hasil

##### 1) Program Kelompok

##### a. Diklat pengembangan media, metode, dan bahan ajar paud

##### 1) Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan khususnya pendidikan kepada anak usia dini berupa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun

yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003). Dalam pendidikan anak usia dini perlunya pengasuhan dan perlindungan dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada. Dengan adanya wahana yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata.

Proses belajar yang mampu merangsang di semua aspek kecerdasan anak tidak hanya mencakup pada apa yang dipelajari saja, namun juga pada bagaimana ia mempelajarinya sehingga tidak hanya sekedar mampu mendeskripsikan sebuah pengetahuan tetapi juga mampu mengembangkan pengetahuan tersebut, sehingga proses pembelajaran tersebut perlu dikemas sedemikian rupa sehingga menghasilkan situasi yang kondusif demi terciptanya perubahan fundamental yang mencakup paradigma, perilaku, dan prestasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang ditemukan terkait Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Paliyan yaitu berkaitan dengan kurangnya Pendidikan dan Pelatihan kreativitas dalam mengembangkan Media, Metode dan Bahan Ajar PAUD serta keterbatasan sumberdaya yang ada yang dibutuhkan dalam proses penyelenggaraan KBM PAUD di Kecamatan Paliyan. Maka dari itu, program ini diharapkan agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kualitas Pendidikan Anak Usia Dini sesuai lingkungan dan potensi sumberdaya yang ada di masyarakat.

## 2) Tujuan Pelaksanaan

Tujuan yang ingin dicapai melalui program ini adalah :

- a) Meningkatkan kreativitas penerapan media, metode dan bahan ajar bagi Pendidik PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar
  - b) Meningkatkan Kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan Profesional Pendidik PAUD dalam menumbuhkembangkan potensi anak usia dini.
  - c) Dapat mengembangkan media dan bahan ajar untuk kegiatan belajar mengajar PAUD.
- 3) Hasil yang diharapkan
- a) Meningkatnya kualitas Pendidikan Anak Usia Dini dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini.
  - b) Mengaplikasikan Kompetensi Pendidik PAUD secara optimal
  - c) Menambah wawasan dan pengetahuan Pendidik PAUD dalam menghadapi Pendidikan sesuai perkembangan jaman.
- 4) Sasaran Program
- Sasaran program ini adalah Pendidik PAUD se Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, sebanyak 60 orang.
- 5) Waktu dan Tempat
- Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari, yaitu tanggal 25 Agustus 2016. Kegiatan Diklat Pengembangan Media, Metode dan Bahan Ajar PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar akan dilaksanakan di Balai Dusun Trowono, Desa Karangasem, Kecamatan Paliyan.
- 6) Materi yang disampaikan
- Secara garis besar program Diklat Pengembangan Media, Metode dan Bahan Ajar PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAUD adalah sebagai berikut :
- a) Membangun kreativitas dalam proses kegiatan belajar mengajar PAUD.
  - b) Pengertian/konsep dan penerapan media, metode dan bahan ajar PAUD.

**b. Penanaman sadar kebersihan lingkungan**

Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan bertujuan agar masyarakat sadar dengan lingkungan supaya lingkungan menjadi bersih dan menjadi nyaman. Penanaman sadar kebersihan lingkungan dilakukan di PAUD SAFIRA yang ada di Paliyan. Di proker penanaman sadar kebersihan lingkungan itu terlaksana dengan melakukan pembersihan, pengecatan dan membersihkan luar dan

dalam paud berupa tembok, kaca dll. Program kerja penanaman sadar kebersihan lingkungan di laksanakan oleh kelompok yang terdiri dari Bima, Trian, Nurman, Dwi, Puput, Afril, Ulfa, Nanda, Fitri, Siska, Vivin. Pelaksanaan di lakukan dalam waktu sekitar 7 hari, dari hari Kamis, 10 Agustus 2016. Sasaran di tujukan kepada wali murid, pendidik dan peserta didik.

**c. Mobil library**

Salah satu program pembangunan pendidikan adalah Program pengembangan Budaya Baca dan Perpustakaan. Program ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk, memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat. TBM sebagai medium pengembangan budaya baca merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan: seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi obyektif dan kebutuhan masyarakat sekitar dan minat baca yang baik aksaran baru, peserta didik jalur Pendidikan Formal dan Non-Formal (warga belajar), dan masyarakat umum tanpa batas usia. Taman bacaan masyarakat adalah untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal disekitarnya. Mereka terdiri atas semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adatistiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya. UPTD SKB Gunungkidul memiliki mobil TBM yang siap melayani masyarakat yang gemar membaca dan jauh dari jangkauan untuk datang ke TBM yang ada di daerah. Mobil TBM ini mampu masuk ke pelosok daerah yang ada di daerah Gunungkidul dan siap melayani masyarakat gemar membaca.

Tujuan taman bacaan masyarakat adalah :

- 1) Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat

- 3) Mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru dalam pembrantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara kembali. Keberadaan TBM sebagai sumber pembelajaran yang sangat penting, karena TBM tidak hanya sebagai tempat membaca, namun juga untuk tempat mencari informasi.

### **Fungsi Taman Bacaan Masyarakat**

Dalam memenuhi peranannya sebagai sumber belajar yang dapat memfasilitasi pembelajaran seumur hidup, TBM mempunyai fungsi sebagai tempat belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan masyarakat, baik mengenai masalah yang langsung berhubungan dengan masalah pendidikan maupun tidak berhubungan dengan pendidikan. fungsi taman bacaan masyarakat adalah :

1. Sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri, dan sebagai penunjang kurikulum program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan.
2. Sumber informasi yang bersumber dari buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat.
3. Sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya dalam studi kepustakaan.
4. Sumber rujukan yang menyediakan bahan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.
5. Sumber hiburan (rekreatif) yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan/informasi baru yang menarik dan bermamfaat.

Fungsi tersebut terdiri dari fungsi pembelajaran, hiburan dan informasi. TBM melaksanakan kegiatan pelayanannya bervariasi.

### **Manfaat Taman Bacaan**

Untuk meningkatkan kualitas TBM dalam rangka merealisasikan masyarakat budaya baca, TBM juga mempunyai manfaat sebagai medium pengembangan budaya baca masyarakat demi tercapainya masyarakat berbudaya baca yang berpengalaman, kritis, beradab, maju, dan mandiri yang dapat dicapai oleh masyarakat itu sendiri. manfaat taman bacaan masyarakat adalah :

1. Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca.
2. Memperkaya pengalaman belajar bagi warga.
3. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri
4. Membantu pengembangan kecakapan membaca
5. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Melatih tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan
7. Membantu kelancaran penyelesaian tugas.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat taman bacaan masyarakat adalah menumbuhkan minat baca dan kecintaan membaca untuk memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain memberikan kemudahan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat, TBM juga melakukan berbagai kegiatan untuk menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca.

**d. Outbond paud**

Kegiatan outbond PAUD dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2016. Peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini berjumlah 50 anak yang berasal dari 3 PAUD yang berada di Desa Trowono yaitu KB Safira, KB Bunda Pertiwi dan KB Surya Ceria. Pendidik yang ikut serta sebagai pendamping berjumlah 9 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar Telaga Namberan tepatnya di masjid dan halaman trail.

Latar belakang dari diadakannya kegiatan ini yaitu untuk lebih meningkatkan keaktifan anak dalam kegiatan belajar, meningkatkan kreativitas serta mengembangkan motorik kasar peserta didik. Hal ini berdasarkan analisis masalah yang di dapat selama proses pembelajaran yang mana peserta didik terlihat lebih pasif dan malu-malu. Selain itu juga untuk meningkatkan interaksi peserta didik terhadap suatu kelompok maupun dengan lingkungannya, karena pada dasarnya kegiatan ini bersifat outdoor.

Kegiatan ini berupa outbond atau kegiatan lapangan yang dikemas dalam bentuk permainan. Kegiatan awal dimulai dengan perkenalan, dilanjutkan dengan ice breaking. Anak-anak terlihat sangat antusias dengan permainan yang diberikan oleh pemandu mulai dari tepuk sampai dengan goyang. Acara dilanjutkan dengan membuat

mahkota berbentuk katak. Disini selain sebagai penarik untuk anak juga untuk menambah kreativitas anak karena anak diajak untuk mewarnai kataknya terlebih dahulu sesuai dengan kreativitasnya selanjutnya dibantu oleh pendidik dan pemandu untuk memasang mahkotanya.

Kegiatan selanjutnya yaitu turun menuju ke area trail untuk melakukan beberapa permainan. Permainan pertama yaitu Lingkaran Hulahop, anak-anak membentuk sebuah lingkaran dan bergandengan tangan selanjutnya menjalankan hulahop dengan bekerjasama antar teman agar dapat melewati seluruh badan peserta dalam kelompok tersebut. Permainan kedua yaitu pindah air disini bertujuan untuk melatih motorik kasar dan konsentrasi anak melalui cara memasukkan air ke dalam botol. Peserta outbond secara bergantian mengisi botol secara hati-hati agar air yang diisikan tidak tumpah. Permainan ketiga yaitu memindahkan bola permainan ini bertujuan untuk melatih motorik anak dengan meningkatkan kecepatan anak untuk memindahkan bola dari suatu wadah ke wadah lain.

Peserta kegiatan menunjukkan antusiasme yang besar. Hal ini dapat dilihat dari kesungguhan peserta kegiatan yang aktif ketika mengikuti kegiatan outbond. Keaktifannya juga ditunjukkan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pemandu dan mengikuti komando dari pemandu.

**e. Pendampingan diklat tutor keaksaraan**

Pendampingan Diklat Pengembangan Bahan Ajar Bagi Tutor Kesetaraann Dalam pelatihan diklat bagi tutor kesetaraan peserta mempunyai pengetahuan secara optimal, menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

**f. Rekap rapor**

Membantu pamong mengisi dan merekap rapor kejar paket C UPT SKB Gunungkidul tahun ajaran 2016 / 2017. Belajar dari cara merekap rapor sehingga mengerti dan memahami cara mengolah rapor.

**g. Pendataan sasaran program di keaksaraan di kabupaten**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan diperolehnya data terkait sasaran program kesetaraan baik Paket A, Paket B, maupun Paket C yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini agar program kesetaraan dapat mencakup seluruh masyarakat yang ada di Gunungkidul untuk dapat menuntaskan wajib belajarnya 12 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bagaimana tingkat pendidikan yang ada di Gunungkidul sehingga dapat diberikan solusi yang tepat bagi masalah yang ada.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengolah data hasil sensus data kependidikan di masing-masing kecamatan di Gunungkidul. Data dikelompokkan berdasarkan kecamatan selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan. Data dikelompokkan berdasarkan 3 golongan yaitu Paket A, Paket B, dan Paket C. Yang termasuk dalam Paket A yaitu DO SD dan belum pernah bersekolah, Paket B untuk DO SMP dan Lulus SD, serta Paket C untuk Lulus SMP dan DO SMA.

## 2) Program Utama

### 1. Menanamkan Sadar Penghijauan

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi.

Pada hari selasa tanggal 6 september 2016 saya menjalankan program individu dan dibantu sama teman kelompok PPL untuk melakukan praktik media tanam di PAUD Handayani. Program ini dilakukan untuk mengajarkan anak anak bahwa bercocok tanam merupakan aktivitas yang baik untuk anak. Aroma tanah saat terkena air efeknya sama dengan petrichore, yaitu aroma tanah setelah hujan. Yang memberikan rasa nyaman dan tenang kepada otak. Ini, sangat membantu anak agar tidak mudah marah. Kita dapat membandingkan karakter anak yang suka bercocok tanam dan tidak. Perbedaannya akan terlihat jelas dari bersikap dan menyikapi hal-hal disekelilingnya. Sayangnya anak-anak pada jaman sekarang sangat awam melihat tanah. Banyak juga yang menganggap tanah adalah kotoran, itu tidak lepas dari pola asuh orangtua saat melarang mereka bermain dialam dan berseru "awas kotor!". Padahal bercocok tanam juga akan mengajarkan buah hati tentang arti sebuah

proses. Dari sebuah bibit hingga tanaman menjadi besar atau berbuah. Kegiatan ini juga melatih untuk bersabar, peduli dan memiliki rasa empati lebih terhadap lingkungan sekitar, dan jika sering dilakukan bersama orangtua akan menciptakan bonding yang erat antara buah hati dan anak.

Program ini diikuti peserta didik di PAUD Handayani dan dibantu oleh Pamong PAUD Handayani. Benih yang ditanam adalah bibit tanaman terong dengan memanfaatkan lahan yang sempit menggunakan polybag yang diberi tanah untuk menanam. Kegiatan ini dimulai dengan menjelaskan cara-cara menanam benih tanaman, kemudian peserta didik mempraktikkan menanam benih tersebut. Peserta didik sangat berantusias dan bersemangat mengikuti program tersebut. Dengan diadakannya kegiatan ini anak – anak diharap memiliki ketertarikan untuk mencintai dan menyayangi tanaman dan gemar melaksanakan penghijauan disekitarnya.

## **2. Pembelajaran Kejar Paket C**

Program Kesetaraan yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul meliputi kesetaraan paket A, B dan C. Pembelajaran dilaksanakan terpusat di UPT SKB Gunungkidul, kecuali program kesetaraan dengan warga belajar anak didik lepas maka pembelajaran dilaksanakan di Lepas Wonosari. Jumlah warga belajar sebenarnya dapat mencapai 40 orang untuk program kesetaraan paket C. Namun dalam pelaksanaannya hanya terdapat sekitar 4 sampai 10 warga belajar yang hadir untuk kelas XI.

Pembelajaran dilaksanakan sekali dalam seminggu yaitu setiap hari senin mulai jam 8 pagi hingga jam 11 siang. Salah satu sumber belajar yang digunakan yaitu berupa modul mata pelajaran yang sudah disediakan oleh pamong belajar di UPT SKB Gunungkidul. Setiap mahasiswa mengampu mata pelajaran program kesetaraan paket yang disesuaikan dengan kapasitas keilmuan yang dikuasai oleh masing-masing mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran kesetaraan meliputi tiga bagian tahapan kegiatan diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pembelajaran kesetaraan terpusat di UPT SKB Gunungkidul. Terdapat kelas X, XI dan XII jurusan IPS. Hanya saja saat mengajar mahasiswa PPL hanya mengampu yang kelas XI saja. Warga belajar berasal dari berbagai daerah di kabupaten Gunungkidul. Pembelajaran dilaksanakan oleh masing individu dengan mata pelajaran yang dikuasai oleh mahasiswa. Pendekatan pembelajaran melibatkan contoh kegiatannya nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bukan tekstual melainkan secara kontekstual.

Evaluasi pembelajaran dilakukan saat pembelajaran berlangsung melalui pengamatan, unjuk kerja dan latihan soal yang terdapat pada modul. Sumber belajar ialah dari pendidik, modul dan pengalaman masing-masing warga belajar yang berbeda-beda. Warga belajar terlihat sangat antusias dan memiliki semangat yang tinggi, meski sebagian besar warga belajar sudah bekerja namun tetap menyempatkan diri untuk menimba ilmu.

### **3. Pembelajaran PAUD**

PAUD Handayani dan PAUD Safira merupakan PAUD binaan UPT SKB Gunungkidul. Dalam pendampingan dan mengajar, mahasiswa PPL dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari kelompok pertama yaitu Fitri, Nurman, Puput, Afril, kelompok kedua Ulfah, Vivien, Bima, Trian, serta kelompok 3 yaitu Dwi, Nanda, dan Siska.

Adapun jadwal khusus dalam mahasiswa PPL praktik mengajar PAUD dimana sebelumnya mahasiswa telah mengetahui gambaran pembelajaran pada saat kegiatan observasi. Sehingga mahasiswa PPL dapat merancang RKH terlebih dahulu.

Proses pembelajaran mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hal itu terlihat dari kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Meski awalnya mahasiswa perlu menyesuaikan dengan lingkungan dan anak-anak PAUD. Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman dan ilmu baru terkait pengajaran PAUD. Disamping itu mahasiswa yang mengampu dua PAUD dapat membandingkan antara keduanya. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kedua lembaga. Perbandingan disini yakni dalam artian dapat dibedakan antara gaya mengajar, fasilitas dan konsep pembelajaran. Hal tersebut kemudian menjadikan mahasiswa mampu mengembangkan

softskill dalam mengajar dan berkomunikasi khususnya kepada anak-anak.

### **3) Program Penunjang**

#### **4) Program Tambahan**

##### **1. Pembuatan laporan**

##### **2. Apel**

Apel pagi yang dilakukan Dinas Pendidikan Gunung Kidul setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dari mulai jam 07.30-08.00 merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pegawai, sejalan dengan apel pagi yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai agar dapat melaksanakan tugas dengan baik untuk itu perlu diperhatikan sikap dasar pegawai terhadap diri sendiri, kompetensi, pekerjaan saat ini serta gambaran mereka mengenai peluang yang bisa diraih dalam struktur organisasi yang baru dapat mengakibatkan kecemasan karena menghadapi sesuatu yang baru dan tentu beda dari sebelumnya. Untuk itu inilah waktu yang tepat untuk membahas tentang faktor disiplin kerja dan motivasi kerjayang mempunyai pengaruh apel pagi yang tinggi. Motivasi juga dapat menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik.

Memang secara riil faktor kedisiplinan apel pagi memang memegang peranan yang amat sangat penting dalam melaksanakan tugas sehari hari para pegawai. Terlihat betapa pentingnya apel pagi bagi pegawai tentang disiplin kerja dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Jika dipahami pengertian disiplin apel pagi memperlihatkan pemahaman secara positif, dimana latihan untuk mentaati tata tertib dengan segala kemauan, perbuatan, kepatuhan, kesetiaan, dan keteraturan.

##### **3. Olahraga**

Jalan kaki dilakukan pada hari jum'at di daerah komplek SKB dengan karyawan SKB dan mahasiswa PPL, berjalan kaki membuat orang yang melakukannya terasa sehat dan ceria karena dilakukan dipagi hari dengan udara yang belum tercemar polusi. Maka memiliki kemungkinan untuk mendapatkan beberapa manfaat seperti,

menurunkan berat badan, dengan berjalan kaki selama 30 menit dalam sehari dapat membakar setidaknya 150 kalori per hari. Semakin cepat langkah kaki., semakin banyak kalori yang dibakar. Mengurangi stres, bahwa jalan kaki dapat membantu dalam mengurangi atau mencegah stres. Berjalan kaki dan aktifitas fisik lainnya yang dilakukan dipagi hari bisa memicu perasaan yang lebih baik dan mengurangi rasa cemas serta depresi. Selain manfaat di atas, manfaat jalan kaki lainnya adalah dapat mengurangi risiko kemungkinan terkena asma, stroke, [radang sendi](#) serta beberapa jenis kanker. Jadi, manfaatkan sebaik-baiknya olahraga yang murah meriah ini. Luangkan sedikit saja waktunya dalam sehari untuk berjalan kaki. Jadi, bisa menyiasatinya berjalan kaki selama 15-30 menit saat pagi hari.

#### **4. Konsultasi / perencanaan program**

##### **1) Latar Belakang Masalah**

Menurut G.R. Terry koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

Oleh karna itu dalam setiap akan di adakan program atau kegiatan perlu adanya koordinasi supaya dapat di ketahui kekurangan dan mendapatkan masukan dari setiap individu maupun tutor koordinasi yang bersangkutan.

Selain itu juga koordinasi dilakukan agak di setiap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan sehingga semua anggota kelompok mengerti tugasnya masing-masing. Kematangan program terjadi karna adanya koordinasi yang baik dari tutor maupun semua anggota kelompok.

##### **2) Tujuan Pelaksanaan**

Tujuan yang ingin di capai dalam koordinasi ini adalah

- Agar setiap program kelompok maupun individu bisa berjalan dengan baik dan sesuai waktu yang telah di tentukan.
- Mendapatkan masukan dari koordinator lapangan terkait pogram yang di usulkan dan mendapatkan masukan dari koordinator lapangan terkait setiap program.

- Setiap mahasiswa diharapkan paham dan mengerti apa yang telah di sampaikan koordinator sehingga dalam waktu pelaksanaan mahasiswa dapat mengkondisikan dengan baik.
- 3) Hasil Yang Diharapkan
    - Melaksanakan program yang benar-benar bermanfaat bagi pihak SKB maupun masyarakatnya.
    - Bisa memberikan pembaharuan program yang sudah ada menjadi lebih menarik, semisal program APE PAUD.
  - 4) Sasaran program  
Sasaran program ini adalah semua mahasiswa PPL uny
  - 5) Waktu dan tempat  
Kegiatan konsultasi dilaksanakan setiap akan di adakan pelaksanaan program kelompok maupun individu supaya kematangan program benar-benar sudah siap dan dapat mengkondisikan di setiap pelaksanaan program, selain itu juga sering di lakukan 1 minggu sekali supaya mampu meng evaluasi dari setiap program yang masih kurang.
  - 6) Materi yang di sampaikan  
Secara garis besar koordinasi dengan pendamping lapangan hanya membahas matrik dan program kelompok maupun individu. Akan tetapi selain itu juga mahasiswa ppl uny yg di SKB sering meminta saran dan kritikan tentang program individu dan kelompok di karenakan pelaksanaan yang di lakukan di dua tempat yaitu SKB dan Trowono (paiyan).

## **5. Piket lab komputer**

## **2. Refleksi**

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan program PPL yang sudah berjalan maka dapat dianalisis bahwa program-program PPL dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai yang telah direncanakan meskipun masih terdapat kekurangan. Program yang direncanakan dari awal sudah berjalan walaupun tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan pada saat pelaksanaan karena ada beberapa revisi dari pembimbing lapangan. Ada beberapa program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL karena menyesuaikan dengan kondisi dan program yang ada di SKB.

Beberapa program dilaksanakan di Dusun Trowono, Paliyan yang juga merupakan lingkup kerja SKB Gunungkidul, seperti KBM PAUD Safira, Kumpul Bocah, Kreativitas Membaca (TBM / Mobil library). Sasaran program merupakan anak-anak. Dalam pelaksanaan kumpul bocah dan kreativitas membaca berjalan dengan lancar dengan peserta yang antusias. Dengan adanya lomba membaca puisi (kreativitas membaca) dan lomba-lomba lainnya (kumpul bocah) anak-anak antusias untuk membaca buku karena buku-buku yang disediakan sangat menarik dan disesuaikan dengan usia anak-anak. Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70 bertema kumpul bocah ini, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti lomba permainan tradisional. Kegiatan ini juga dapat melestarikan permainan tradisional Indonesia.

Keberhasilan pelaksanaan program tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul baik koordinator lapangan, pamong, para pendidik serta pengelola KB yang senantiasa selalu mendampingi serta memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan program, serta ketua RT dan RW Dusun Trowono yang mendukung kegiatan program PPL di dusun Trowono, Paliyan. Selain itu juga peran dari dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan PPL ini.

### **BAB III**

#### **A. Kesimpulan**

Adanya PPL menjadikan mahasiswa memiliki pengalaman di lapangan baik pengalaman di mengajar maupun pengelolaan administrasi pendidikan nonformal. Pengalaman tersebut mampu sebagai perbandingan antara keadaan pembelajaran di perkuliahan dan kenyataan di lapangan. Sehingga dengan hasil perbandingan tersebut mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya.

Sebagai calon pendidik maupun tenaga kependidikan dalam pendidikan nonformal seorang mahasiswa harus mampu menyesuaikan kondisi dan situasi sehingga dituntut untuk berpikir secara tepat dalam pengambilan keputusan. Kondisi warga belajar yang berbeda menuntut mahasiswa untuk cepat tanggap, terlebih warga belajar usia dini sampai dengan lanjut usia. Oleh karena itu kegiatan PPL ini menjadi ajang latihan bagi mahasiswa dalam menghadapi situasi

sesungguhnya yang terjadi di lapangan serta mahasiswa juga menjadi belajar tentang cara pendekatan pembelajaran pada warga belajar yang dihadapi.

Dengan pengalaman memberikan pelatihan dan mampu mendampingi warga belajar selama masa PPL, mahasiswa PPL dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain dengan membagi ilmu pengetahuan kepada warga belajar meskipun masih dalam tahap berlatih. Dari kegiatan PPL ini, mahasiswa menjadi memiliki gambaran tentang ranah dunia kerjanya kelak dan pengalaman selama PPL menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja nantinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan kurang lebih dua setengah bulan ini, maka disini penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Mahasiswa PPL perlu meningkatkan kerjasama dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Mahasiswa PPL hendaknya menaati peraturan lembaga dan menyesuaikan budaya lembaga serta lebih disiplin dan tanggung jawab mengemban amanah.
3. Lebih menyiapkan baik materi, kondisi fisik, dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan berbagai program kegiatan PPL.

## **DAFTAR PUSTAKA**

UPT SKB Gunungkidul. 2014. *Profil UPT SKB Gunungkidul*. Gunungkidul  
LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. UNY: Yogyakarta

## **LAMPIRAN**

### **A. Catatan Mingguan**



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL  
ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjiyo, MA

NAMA MAHASISWA : Dwi Herjanto  
NO. MAHASISWA : 1310274017  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1	Senin / 18 Juli 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 12.00	- Apel Pagi - pengisian TOR, RPP, Silabus	- Apel pagi dilaksanakan di Dinas Pendidikan - Menyampaikan rancangan proyek baik kelompok atau individu yang akan dilaksanakan di Palyan dan SKB. kegiatan tersebut diikuti oleh 11 mahasiswa PPL SKB Gunung Kidul

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
2.	Selasa / 19 Juli 2016	07.30 - 09.00 09.00 - 15.00	- Pengisian rapor dan rekapitulasi - Memeriksa buku di SKB - menyiapkan buku untuk perpus keliling - mengkategorikan buku di dalam mobil perpustakaan keliling - menata buku didalam mobil - membersihkan mobil perpustakaan keliling	- mengisi Misi rapor kesediaan dan rekap rapor di SKB - membersihkan buku di perpustakaan dan mengkategorikan buku - menyiapkan mobil dan membersihkan mobil perpustakaan - menyiapkan buku untuk perpustakaan keliling sesuai dengan konteks - Mengkategorikan buku di perpustakaan keliling biar mudah untuk mencari buku
3.	Rabu / 20 Juli 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 13.00	- Apel Pagi - Sosialisasi program - Penyesunan jadwal di SKB dan Palyan - Penyesunan jadwal mengajar di pawd	- Sosialisasi Program dan jadwal siap minggunya - Penyesunan jadwal dilakukan 11 mahasiswa dan di sosialisasikan ke Paki sebagai selaku pendamping - Jadwal mengajar pawd dilaksakan pada hari senin dan Pa

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
4.	Kamis/21 Juli 2016	07.30 - 12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain Program</li> <li>- Sosialisasi Program di Palyan</li> <li>- Bertemu dengan kepala PAUD di Palyan</li> <li>- Bertemu dengan kepala PKK Palyan</li> <li>- Konsultasi dengan Dosen dan Koordinator SKB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaturan Program untuk desa Palyan</li> <li>- Diskusi kesiapan pad dan rimbanya</li> <li>- Diskusi terkait program dg ketua PKK dan kepala PAUD</li> <li>- Konsultasi terkait program dan didiskusikan dgn pihak Palyan dan SKB</li> <li>- Konsultasi dengan koordinator terkait semua program beserta waktu dan perorangang jawab Program</li> </ul>

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Entoh Tohani, M.Pd.  
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,  
Guru Pendamping

Drs. Suharjiyo, MA  
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

Dwi Herjan Fe



Universitas Negeri Yogyakarta


### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL  
ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjiyo, MA

NAMA MAHASISWA : Dwi Herjan Fe  
NO. MAHASISWA : 1302210177  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1	Senin 25/7 '16	07.30 - 08.00 08.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apd pagi</li> <li>belah rapor</li> </ul>	
2.	Selasa 26/7 '16	07.30 - 08.00 08.00 - 13.00 13.00 - 14.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengiapkan mobil TBM buat keliling ke palyan</li> <li>Diluat pengembangan bahan ajar kesteraan</li> </ul>	
3.	Rabu 27/7 '16	16.30 - 19.30	rapat	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
3.	Rabu $\frac{27}{7}$ '16	07.30 - 08.00 08.00 - 14.00	Apel pagi membantu kegiatan seminar	
4.	Kamis $\frac{28}{7}$ '16	07.30 - 08.00 08.00 - 12.00	Mengiapkan mobil TBM keliling mobil TBM ke Patigon	
5.	Jumat $\frac{29}{7}$ '16	07.30 - 08.30 08.00 - 13.00	Apel pagi membantu seminar di SKB	

  
 Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**

---

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL  
 ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
 GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : *Pati Haryanto*  
 NO. MAHASISWA : *30221017*  
 FAKULTAS/PRODI : FIP/PLS/PLS  
 DOSEN PENDAMPING : Dr. Emoh Tohani, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1.	Sabtu $\frac{1}{8}$ 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 10.45	Apel pagi Kelas rapor	
2.	Setara $\frac{2}{8}$ 2016	07.30 - 09.20 09.20 - 10.30 10.30 - 12.00	Pengabdian sosial mengajar di Padi SKB dan Patigon Keriting wngun dn Rd. Harjo Rapat Progos program ketiga Mentorasi program individu Dinhsing dn pdn ping DPL	
3.	Kamis $\frac{4}{8}$ 2016	08.00 - 11.30 13.00 - 13.55	Apel pagi Jalan santai	
4.	Jumat $\frac{5}{8}$ 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 09.00	Apel pagi Jalan santai	



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL  
 ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
 GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjiyo, MA

NAMA MAHASISWA : Dwi Herjanto  
 NO. MAHASISWA : 13102241017  
 FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
 DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1.	Senin 8/8 2016	07.35 - 08.00	Apel pagi	
08.00 - 10.30		Rapat program kerja		
10.30 - 13.30		Pembuatan RKH		
2.	Selasa 9/8 2016	07.30 - 07.35	Absensi	
		07.35 - 12.00	Patroli - mobile library	
3.	Rabu 10/8 2016	07.30 - 08.00	Apel pagi	
		08.00 - 08.30	lomba jalan sehat	
		10.00 - 16.00	Rangkaian lomba di SKB	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
4.	Kamis 11/8 2016	10.00 - 12.00	Patroli library	
	Jumat 12/8 2016	08.00 - 12.00	Patroli library Pembuatan APG-luar Pembuatan laporan	

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL  
 ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
 GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjiyo, MA

NAMA MAHASISWA : Ovi Herjona  
 NO. MAHASISWA : 130224017  
 FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
 DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1	Senin, 15/8/2016	07.00 - 08.00 08.00 - 10.30 11.00 - 12.00	Apel pagi KBM Pakd Safira Mengerjakan	
2.	Selasa, 16/8/2016	08.00 - 10.00	Ketemu Pak RW Pakyan	
3.	Rabu 17/8/2016		Rapat kelompok	
4.	Kamis 18/8/2016	08.30 - 14.00 20.00 - 23.00	- pembaharuan APE War - Bimbingan DPL - Rapat kelompok	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
5.	Sabtu 19/8 2016	07.30 - 08.00 <del>08.00 - 08.30</del> 10.00 - 12.00	Ariel Pagi  Menyebarkan undangan jamaah Pada RT dan Desa di Pekalongan	



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL  
ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Dwi Hengrita  
NO. MAHASISWA : 1310224017  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Ertoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kuliah/Kuantitatif
1.	Senin, 22 Ags 16	07.30 - 08.00	- Afid Pagi	
		08.00 - 15.00	mandate siswa-siswi yg DO dari parobdila kabupaten Gunungkidul	
2.	Selasa, 23 Ags 16	07.30 - 17.00	Mengunjungi tempat 17 Agustus untuk mencari-cari dan di pasang	
			Mendata siswa-siswi DO dari parobdila Gunung Kidul	
3.	Rabu, 24 Ags 16	09.00 - 13.30	Melaksanakan Ombak PAUD dan mengunjungi wisata TISIN	
	Kamis, 25 Ags 2016	08.45 - 18.00		

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kegiatan/Kuantitatif
5	Jumad 26 Agus 2016	07.50-11.30	Kasihan di tempat Pak Jumad,	



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL  
ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Dwi Herjanto  
NO. MAHASISWA : 13102241017  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1	Senin 29 Ag 16	07.30 - 08.00	Apel pagi	
2.	Selasa 30 Ag 16	08.00 - 10.00	Rapat koordinasi out bond	
		11.00 - 01.30	Membantu program Bani	
		07.00 - 08.30	Persiapan out bond	
		08.30 - 12.00	Outbond Paud	
3.	Jumat 2 Sept 2016	07.30 - 08.00	Apel pagi	
		08.00 - 13.00	Jalan Santia	



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL  
ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI  
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Dwi Herjanto  
NO. MAHASISWA : 13102241017  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS  
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1	Senin 29 Ag 16	07.30 - 08.00	Apel pagi	
2.	Selasa 30 Ag 16	08.00 - 10.00	Rapat koordinasi out bond	
		11.00 - 01.30	Membantu program Bani	
		07.00 - 08.30	Persiapan out bond	
		08.30 - 12.00	Outbond Paud	
3	Jumat 2 Sept 2016	07.30 - 08.00	Apel pagi	
		08.00 - 13.00	Jalan Santia	



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBARA  
ALAMBAT LEMBARA  
GURU PEMBIMBING

UPTI SIKIP GUNUNGKIDUL  
JL. PEMULIHAN 20 BALEHREJO, WONOSARI  
Dus. Sukoharjo, MA

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAKULTAS  
DOSEN PEMBIMBING: Dr. Emah Toban, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil / Catatan / Penemuan
1	Senin 5/10/2016	07:45 - 09:00	Mengerjakan laporan dan konsultasi di SIKIP	menghasilkan laporan, konsultasi dan penemuan, yaitu
2	Selasa 6/10/2016	07:45 - 10:00	melaksanakan program studi (menanam tanaman)	
		10:00 - 12:00	konsultasi di SIKIP	
		13:00 - 15:00	mengerjakan laporan	
		15:00 - 17:00	rapat mingguan	
		17:00 - 19:30	mengerjakan program studi	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
3	Rabu 26/10/2016	<del>07.30</del> 07.30 - 08.00 08.00 - 14.15	Apel menyusun laporan n.d.s	
4	Kamis 27/10/2016	07.30 - 14.30	- menyusun laporan	

## B. Dokumentasi



Penanaman sadar kebersihan lingkungan



menanamkan sadar penghijauan



Pelatihan Pembuatan Bros



KBM PAUD



OutBond PAUD



Pembaharuan APE



Penarikan PPL



